

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan – perusahaan di Indonesia saat ini semakin berkembang pesat. Banyaknya perusahaan menunjukkan semakin banyak pula dibutuhkan seorang auditor yang profesional. Saat ini banyak perusahaan yang sudah *go public* maka semakin banyak pula permintaan audit akan laporan keuangan. Syarat utama untuk meningkatkan harga saham perusahaan *go public* adalah dengan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Untuk mendapatkan jaminan keyakinan tentang apakah laporan keuangan yang disusun secara keseluruhan telah bebas dari salah saji material, baik karena penipuan atau kesalahan, sehingga memungkinkan para auditor untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka kerja pelaporan keuangan yang berlaku.

Menurut Arens (2003), audit adalah suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dengan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan. Secara singkat, audit laporan keuangan merupakan perbandingan antara kondisi yang terjadi dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

Sementara itu, menurut *The American Accounting Association's Committee on Basic Auditing Concepts (Auditing: Theory And Practice, Edisi 9, 2001:1-2)*,

Siklus audit adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan – pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta menyampaikan hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.KEP 80/PM/1996 mengenai penyampaian laporan keuangan menyatakan bahwa perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada Bapepam selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya keputusan No. KEP 36/PM/2003 oleh Ketua Bapepam tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan secara berkala yang mulai berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2003. Laporan keuangan harus disampaikan kepada Bapepam selambat – lambatnnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan atau 90 hari (Puspitasari dan Sari, 2012).

Secara umum laporan keuangan adalah berkas yang berisi pencatatan uang. Maksudnya adalah laporan yang berisi segala macam transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan kredit. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali. Terkadang perusahaan juga menggunakan keduanya. Laporan keuangan dibuat semata untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan. Sehingga pihak atasan bisa

mengevaluasi dengan tepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah. Maka dari itu laporan ini harus dibuat dengan tepat dan cermat. Karena ini berupa laporan tentu ada pertanggungjawaban yang diserahkan secara mutlak kepada operator keuangan. Dia yang harus mempresentasikan laporan yang telah dibuatnya dengan detail di depan atasan. Biasanya ini dilakukan pada saat evaluasi.

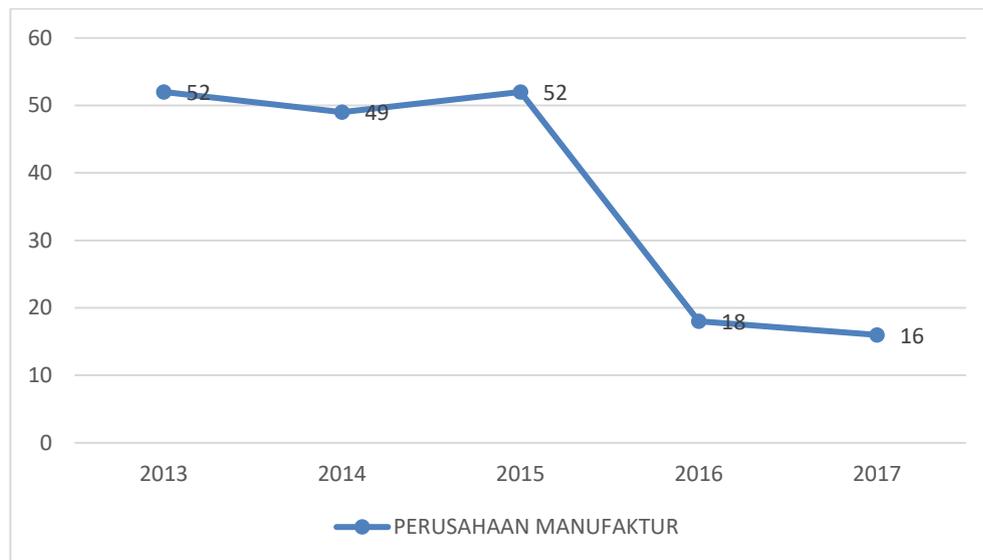
Ketepatan waktu (*timeliness*) penyajian laporan keuangan merupakan syarat utama bagi peningkatan harga pasar saham perusahaan – perusahaan *go public* tersebut. Dengan demikian, perkembangan pengauditan perusahaan *gopublic* menjadi tidak mudah. Hal ini disebabkan oleh pengauditan yang merupakan aktivitas atau suatu proses sistematis yang membutuhkan waktu sehingga mengakibatkan terjadinya penundaan pengumuman laba dan penerbitan laporan keuangan. Fenomena lamanya proses audit dalam terminologi penelitian pengauditan dikenal dengan *audit delay*.

Kasus mengenai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tiap tahunnya kerap sekali terjadi pada setiap sektor yang ada di dalam BEI, bahkan pada tahun 2015 BEI melaporkan terdapat hampir 52 emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Kemudian, pada tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 terjadi penurunan yang signifikan atas jumlah emiten yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya. Tren jumlah emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan selama lima (5) tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Emiten yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan**  
**Pada Tahun 2015-2019**

Sektor	2013		2014		2015		2016		2017	
	Jml	%								
Pertanian	1	1	3	6	1	1	-	-	-	-
Pertambangan	6	11	9	18	8	15	6	33	7	44
Industri dasar	7	13	4	8	6	11	-	-	-	-
Industri dan kimia	6	11	-	-	-	-	3	17	1	6,25
Aneka industri	6	11	3	6	4	8	-	-	-	-
Barang konsumsi	3	6	3	6	4	8	-	-	1	6,25
Properti	4	8	6	12	3	6	2	11	1	6,25
Infrastruktur, Utilitas dan transportasi	10	19	10	20	13	25	3	17	4	25
Keuangan	5	1	3	6	3	6	1	5	1	6,25
Perdagangan	10	19	8	16	10	19	3	17	1	6,25
<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>	<b>52</b>	<b>100</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perusahaan sektor Pertambangan; Sektor Properti; Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi; Sektor Keuangan serta Sektor Perdagangan dan Jasa merupakan sektor yang emitennya selalu ditemukan terlambat setiap tahunnya. Namun dari kelima sektor tersebut penulis memilih seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Bila dilihat dalam bentuk grafik, tren jumlah emiten yang mengalami keterlambatan pada perusahaan Manufaktur adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Tren Jumlah Emiten Yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2013-2017**

Masih banyaknya perusahaan yang ditemukan mengalami keterlambatan selama lima (5) tahun terakhir, menunjukkan bahwa meskipun Bapepam-LK telah mengeluarkan peraturan terkait ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan emiten, dalam kenyataannya masih saja banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditannya. Hal tersebut menjadi salah satu dasar yang membuat masih banyak peneliti-peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang diduga dapat mempengaruhi panjang pendeknya *audit delay*. Banyak faktor yang diduga menjadi pengaruh *audit delay*, diantaranya adalah: faktor Profitabilitas; *Leverage*; *Firm Size*; Opini Akuntan Publik; Jenis Industri dan Reputasi KAP. Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga (3) faktor yang dijadikan sebagai variabel independen yaitu: Profitabilitas, Solvabilitas, dan *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) .

Menurut Lawrence dan Briyan (1988) dalam Ani Yulianti (2011:25) keterlambatan audit adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk

menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. keterlambatan audit atau dalam beberapa penelitian disebut sebagai *audit reporting lag* didefinisikan sebagai selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.

Menurut Halim (2000:4) menyatakan bahwa, “Keterlambatan audit adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Keterlambatan audit adalah rentang waktu yang diukur berdasarkan lamanya hari dalam menyelesaikan proses audit oleh auditor independen dari tanggal tutup buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen. Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang memiliki tutup buku per 31 Desember sampai dengan diterbitkannya laporan audit.” Jadi, *Audit Delay* didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

Penelitian dengan tema *audit delay*, sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hossain dan Taylor (1998) menyatakan bahwa tingkat solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *audit delay* dengan pengumuman rugi/laba. Ahmad dan Kamarudin (2000) menyatakan bahwa enam dari delapan variabel yang digunakan, yaitu klasifikasi industri, laba/rugi perusahaan, opini audit, ukuran KAP, tahun tutup buku perusahaan, dan proporsi utang berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dan *timeliness*, sedangkan total aset dan

*extraordinary item* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dan *timeliness*.

Rachmawati (2008) menyimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi *audit delay* adalah size perusahaan dan faktor eksternal adalah ukuran kantor akuntan publik sedangkan variabel profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*, faktor internal dan eksternal perusahaan seperti profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, size perusahaan, dan KAP secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan baik terhadap *audit delay* maupun *timeliness*. Kartika (2009) menyimpulkan bahwa faktor total aset, laba/rugi operasi, mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *audit delay* perusahaan, opini dari auditor mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *audit delay* perusahaan, dan faktor profit dan reputasi auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* perusahaan.

Penelitian Sulistiyanto dan Yuniarto (2012) menyebutkan bahwa, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Prabowo dan Marsono (2013) menyimpulkan ukuran perusahaan, solvabilitas, opini auditor, aktivitas keberadaan komite berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan laba dan rugi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Fenomena yang terjadi saat ini bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih menerima keterlambatan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan. Berdasarkan siaran Pers di Jakarta 9 April 2015 dalam berita yang dimuat di [www.neraca.com](http://www.neraca.com), Bursa Efek Indonesia melaporkan ada 52 emiten

yang belum menyampaikan laporan keuangan audit per Desember 2014, dari total perusahaan tercatat (saham dan obligasi) sebanyak 547 emiten ([www.neraca.com](http://www.neraca.com)). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak perusahaan yang mengalami audit delay. Banyak spekulasi mengenai penyebab - penyebab terjadinya keterlambatan tersebut. Mengapa masih banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan. Sedangkan, tidak sedikit perusahaan-perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa data annual report perusahaan pertambangan pada tahun 2010-2014 yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan pertambangan menyelesaikan pelaporan keuangan audit pada bulan Maret tetapi terdapat beberapa perusahaan yang melaporkan pada bulan Juni, adanya fenomena ini membuat peneliti berasumsi jika terjadi *audit delay* dalam proses pengauditan yang dilakukan oleh auditor independen.

Contohnya pada PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) mendapat sanksi penghentian sementara (suspension) perdagangan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi ini diberikan karena ditemukan banyak kesalahan di laporan kinerja keuangan perusahaan kuartal III-2014. Perusahaan investasi tersebut menunjuk Kreston International (Hendrawinata, Eddy Siddharta, Tanzil, dan rekan) untuk mengaudit laporan kinerja keuangannya. Sebelumnya Inovisi memakai KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan pada audit laporan keuangan 2013. ([AnggaAliya, 2015](#)).

Hasil dari beberapa penelitian tersebut masih beragam, hal ini mungkin dikarenakan adanya perbedaan sifat variabel independen dan variabel dependen

yang diteliti atau perbedaan periode pengamatan, sehingga ditinjau dari pentingnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan masih memberikan ruang untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas terhadap *audit delay*.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*Audit Delay*). Berikut penelitian terdahulu yang relevan sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian.

Elen Puspitasari dan Anggraeni Nurmala Sari (2012) meneliti mengenai ‘‘Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010’’. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara uji statistik (T-test) menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas, yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hasil pengujian secara simultan (F-test) terhadap *audit delay* menunjukkan secara bersama-sama variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Sistya Rachmawati (2008) meneliti mengenai ‘‘Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness*’’. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan dan faktor eksternal ukuran KAP sedangkan variabel

profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Faktor internal yang mempunyai pengaruh terhadap *timeliness* adalah ukuran perusahaan, solvabilitas sedangkan faktor eksternal seperti ukuran KAP sedangkan profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap *timeliness*.

Friska Yuliana, Riana Rachmawati Dewi, Rosa Nikmatul Fajri (2021) meneliti mengenai “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*) studi empiris pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019”. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh pada *audit delay*. Sedangkan ukuran perusahaan, ukuran KAP dan komite audit tidak berpengaruh pada *audit delay*.

Ni Wayan Rustiarini (2013) meneliti mengenai “Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, *Audit Tenure*, Pergantian Auditor Pada *Audit Delay*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spesialisasi auditor berpengaruh negatif pada *audit delay*, sedangkan pergantian auditor berpengaruh positif pada *audit delay*. Sementara itu reputasi auditor, opini audit, dan lamanya waktu penugasan tidak berpengaruh pada *audit delay*.

Kadek Ayu Nia Mas Lestari dan Putu Wenny Saitri (2017) meneliti mengenai “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor dan *Audit Tenure* Terhadap *Audit Delay*”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari lima variabel yang diteliti, variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap lamanya *audit delay* adalah profitabilitas,

kualitas auditor dan *audit tenure*. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan solvabilitas menunjukkan hasil tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

I Putu Yoga Darmawan, Ni Luh Sari Widhiyani (2017) meneliti mengenai ‘‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit Pada *Audit Delay*’’. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Komite audit secara berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Citra Dirgahayu Innayati, Endah Susilowati (2015) meneliti mengenai ‘‘Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Auditor Terhadap *Audit Delay*’’. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa model regresi yang dihasilkan tidak sesuai untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP, dan opini auditor terhadap *audit delay*. Berdasarkan pengujian parsial membuktikan bahwa ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP, dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Arlenia Herladear Aulia (2019) meneliti mengenai ‘‘Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Waktu Penyelesaian Audit Pada Perusahaan Manufaktur’’. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* karena dengan ini ukuran perusahaan sangat penting untuk laporan yang cenderung lebih intensif. Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* karena pada uji t yang dilakukan diperoleh

profitabilitas sangat berperan penting atas aset yang dimiliki perusahaan. Solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*.

Sanggit Adi Pradipta, Yuli Tri Cahyono, Akt MM (2018) meneliti mengenai ‘‘Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*)’’. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *finansial distress* berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan variabel ukuran perusahaan, pergantian auditor, dan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Afina Survita Prameswari, Rahmawati Hanny Yustrianthe (2015) meneliti mengenai ‘‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*’’. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tidak mempengaruhi ukuran perusahaan *audit delay*. Variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Syaiful bahri dan Rifa amnia (2020) meneliti mengenai ‘‘*Effects of Company Size, Profitability, Solvability, and Audit Opinion on Audit Delay*’’. *Company size has no effect on audit delay because the company size does not determine the length of audit process. Profitability has no effect on audit delay because the audit process of companies with high profitability level is no different from companies with low profitability level. Solvability affects audit delay. A high solvability ratio results in the length of time required for completing the audit. High amount of debt the companies have will lead to a relatively longer audit*

*process. Audit opinion has no effect on audit delay. The auditors carry out the audit process according to the planned time and not affected by the audit opinion issued.*

T Lai, M Tran, V Hoang, T Nguyen (2020) meneliti mengenai *“Determinants influencing audit delay : The case of Vietnam”*. The findings indicate that the firms that report net income, that have standard audit opinion, and that have bigger size release their audited financial statements earlier. Variables such as auditor firm and leverage show no significant relationship with audit delay.

Christy Ulina Ginting, Widi Hidayat (2019) meneliti mengenai *“The effect of a fraudulent financial statement, firm size, profitability, and audit firm size on audit delay”*. The result indicate that the scope of the fraudulent financial statement and profitability did not effect the audit delay.

Yashinta Putri Wijayanti, Zaky Machmuddah, Stephanus Dwiwarso Utomo (2019) meneliti mengenai *“Audit Delay : Case Studies at Conventional Banking in Indonesia”*. The results showed that company size and profitability has a significant effect on audit delay. The reputation of public accounting firms did not moderate the company size and profitability on audit delay.

Vicky Anggel Putra, Romanus Wilopo (2018) meneliti mengenai *“The effect of company size, accounting firm size, solvency, auditor switching, and audit opinion on audit delay”*. The result of this study show that the variables of company size, accounting firm size, solvency and audit opinion do not have effect

*on audit delay, while the variable of auditor switching has a significant effect on audit delay.*

Ni Putu Widyantari dan Made Gede Wirakusuma (2012) meneliti mengenai ‘‘Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*’’ Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa hanya ukuran kantor akuntan publik saja yang berpengaruh dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sedangkan ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan opini auditor tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

Saskya Clarisa dan Sonny Pangerapan (2019) meneliti mengenai ‘‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’’. Berdasarkan hasil analisis, terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan profitabilitas dan ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi solvabilitas tidak berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay* yang ada di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sarah Apriani dan Basuki Toto Rahmanto (2017) meneliti mengenai ‘‘Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2010 – 2014’’. Hasil analisis menyimpulkan bahwa *audit delay* berpengaruh terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan dan Kantor Akuntan

Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena nilai signifikan variabel lebih dari 0,05.

Ghalin Tifani (2018) meneliti mengenai ‘‘Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size dan Opini Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay*’’. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size* dan Opini Akuntan Publik berpengaruh tidak signifikan terhadap *Audit Delay*. Secara parsial Profitabilitas dan Opini Akuntan Publik berpengaruh negatif tidak signifikan, *Leverage* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Audit Delay*, *Firm Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*.

Siti Norwahida Shukeri dan Md. Aminul Islam (2012) meneliti mengenai ‘‘*The Determinants of Audit Timeliness : Evidence from Malaysia*’’. *Audit Committee Size*, *Auditor Type*, *Audit Opinion* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*. *Audit Committee meeting* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Report Lag*. *Board Independence*, *Audit Committee Qualification* dan *Firm Performance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Mohammad Reza Pourali, et al (2013), meneliti mengenai ‘‘*Investigation of Effective Factors in Audit Delay: Evidence from Tehran Stock Exchange (TSE)*’’. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Firm Size*, *Audit Opinion* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*, *Extraordinary Items* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*, *Changes in EPS* dan *Industry Classification* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*.

Apriyanti dan Setyarini Santosa (2014), meneliti mengenai “Pengaruh Atribut Perusahaan dan Faktor *Audit Delay* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Subsidiari dari Perusahaan Multinasional, Ukuran Kantor Audit, *Audit Fees*, Umur Perusahaan dan Opini Audit mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Keterlambatan Audit. DER dan Klasifikasi Industri berpengaruh positif signifikan terhadap keterlambatan audit. Sedangkan, Tahun Tutup Buku tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keterlambatan Audit.

Putu Gede Ovan Subawa Putra dan I Made Pande Dwiana Putra (2016), meneliti mengenai “Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Audit Delay*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Opini Auditor dan Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Ukuran Perusahaan memoderasi (memperkuat) pengaruh Opini Auditor terhadap *Audit Delay*, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* dan tidak memoderasi *Debt to Equity Ratio* terhadap *Audit Delay*.

Syarifa Yunindiah Lestari dan Muhammad Nuryatno (2017), meneliti mengenai “*Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial, *Firm Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*, *Profitability* dan *Reputation Influence Auditor* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Audit Delay*. *Leverage* dan *Audit Opinion* berpengaruh positif signifikan

terhadap *Audit Delay* dan *Audit Delay* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Abnormal Return*.

Asli Türel dan Ferhan Emir Tuncay (2016), meneliti mengenai “*An Empirical Analysis of Audit Delay in Turkey*”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial, *Audit Opinion* dan juga *Income* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay*, *Company’s Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*, *Audit Firm* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Audit Delay*, dan juga *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Audit Delay*.

Ni Made Wulan Paramita Dewi dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2017), meneliti mengenai “Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada *Audit delay* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan pada *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi profitabilitas namun dapat memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap *Audit Delay*.

**Tabel 1.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis**

No	Nama Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<b>Elen Puspitasari, Anggraeni Nurmala Sari, 2012 ;</b> Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Independen -Ukuran Perusahaan -Solvabilitas	- Peneliti tidak menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel independen - variable ukuran KAP	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara uji statistik (T- test) menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas, yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan,	Jurnal Akuntansi dan Auditing Vol 9 (1), 31-42, 2012 Universitas

				dan ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> . Hasil pengujian secara simultan (F-test) terhadap audit delay menunjukkan secara bersama-sama variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> .	Diponegoro
2	<b>Sistya Rachmawati,</b> 2008 ;	Independen -Solvabilitas -Ukuran perusahaan -Profitabilitas  Dependen -Audit Delay	Independen -Timeliness -Auditor Internal -Ukuran KAP	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi audit delay adalah ukuran perusahaan dan faktor eksternal ukuran KAP sedangkan variabel profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap audit delay. Faktor internal yang mempunyai pengaruh terhadap timeliness adalah ukuran perusahaan, solvabilitas sedangkan faktor eksternal seperti ukuran KAP sedangkan profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap timeliness.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan 10 (1), 2008. Universitas Indonesia, Jakarta.
3	<b>Friska Yuliana, Riana Rachmawati Dewi, Rosa Nikmatul Fajri,</b> 2021 ; Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI	Independen -Ukuran Perusahaan -Solvabilitas -Profitabilitas  Dependen -Audit Delay	Independen -Komite Audit -Ukuran KAP	Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh pada <i>audit delay</i> . Sedangkan ukuran perusahaan, ukuran KAP dan komite audit tidak berpengaruh pada <i>audit delay</i> .	Ekonomis : Journal of Economics and Business Vol 5 (1), 65-72, 2021
4	<b>Ni Wayan Rustiarini,</b> 2013 ; Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Dependen -Audit Delay	Independen -Opini Audit -Audit Tenure -Pergantian Auditor -Reputasi -Spesialisasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa spesialisasi auditor berpengaruh negatif pada <i>audit delay</i> , sedangkan pergantian auditor berpengaruh positif pada	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Vol 2 (2), 2013

				<i>audit delay</i> . Sementara itu reputasi auditor, opini audit, dan lamanya waktu penugasan tidak berpengaruh pada <i>audit delay</i> .	
5	<b>Kadek Ayu Nia Mas Lestari dan Putu Wenny Saitri</b> , 2017 ; Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Independen -Ukuran Perusahaan -Profitabilitas -Solvabilitas  Dependen -Audit Delay	Independen -Kualitas Auditor -Audit Tenure	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari lima variabel yang diteliti, variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap lamanya audit delay adalah profitabilitas, kualitas auditor dan audit tenure. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan solvabilitas menunjukkan hasil tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay	Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Vol.23 (1) Hal 1-11 , 2017. Universitas Mahasarawati Denpasar
6	<b>I Putu Yoga Darmawan, Ni Luh Sari Widhiyani</b> , 2017 ; Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI	Independen -Ukuran Perusahaan  Dependen -Audit Delay	Independen -Kompleksitas Operasi Perusahaan -Komite Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay. Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay. Komite audit secara berpengaruh negatif terhadap audit delay.	E-Jurnal Akuntansi 21 (1), 254-282, 2017. Universitas Udayana
7	<b>Citra Dirgahayu Innayati, Endah Susilowati</b> , 2015 ; Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI	Independen -Ukuran Perusahaan  Dependen -Audit Delay	Independen -Kompleksitas Operasi Perusahaan -Reputasi KAP -Opini Auditor	Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa model regresi yang dihasilkan tidak sesuai untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP, dan opini auditor terhadap <i>audit delay</i> . Berdasarkan pengujian parsial membuktikan bahwa ukuran perusahaan , kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP, dan opini auditor	Jurnal Akuntansi Vol 19 (3), 449-461, 2015. Universitas Tarumanagara

				tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> .	
8	<b>Arlenia Herladear Aulia</b> , 2019 ;	Independen -Ukuran Perusahaan -Profitabilitas -Solvabilitas  Dependen -Audit Delay		Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap <i>audit delay</i> karena dengan ini ukuran perusahaan sangat penting untuk laporan yang cenderung lebih intensif. Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap <i>audit delay</i> karena pada uji t yang dilakukan diperoleh profitabilitas sangat berperan penting atas aset yang dimiliki perusahaan. Solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap <i>audit delay</i> .	Repository Institusi. Undergraduate Thesis. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2019
9	<b>Sanggit Adi Pradipta, Yuli Tri Cahyono, Akt MM</b> , 2018 ; Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Independen -Ukuran Perusahaan  Dependen -Audit Delay	Independen -Pergantian Auditor -Audit tenure -Financial Distress	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel finansial distress berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan variabel ukuran perusahaan, pergantian auditor, dan audit tenure tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .	E-Theses and Dissertations : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018
10	<b>Afina Survita Prameswari, Rahmawati Hanny Yustrianthe</b> , 2015 ; Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Independen -Ukuran Perusahaan -Solvabilitas -Profitabilitas  Dependen -Audit Delay	Independen -Reputasi KAP -Opini Auditor	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tidak mempengaruhi ukuran perusahaan <i>audit delay</i> . Variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Reputasi KAP berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> . Variabel Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .	Jurnal Akuntansi Vol 19 (1), 50-67, 2015. Universitas Tarumanagara
11	<b>Syaiful bahri dan Rifamnia</b> , 2020 ; <i>study is LQ-45 companies listed on the Indonesia</i>	Independen : -profitability -company size -Solvability	Independen : -audit opinion	<i>Company size has no effect on audit delay because the company size does not determine</i>	<i>Journal Of Auditing, Finance, And</i>

	<i>Stock Exchange</i>	Dependen : -audit delay		<i>the length of audit process. Profitability has no effect on audit delay because the audit process of companies with high profitability level is no different from companies with low profitability level. Solvability affects audit delay. A high solvability ratio results in the length of time required for completing the audit. High amount of debt the companies have will lead to a relatively longer audit process. Audit opinion has no effect on audit delay. The auditors carry out the audit process according to the planned time and not affected by the audit opinion issued.</i>	<i>Forensic Accounting Vol. 8, No. 1, April, 2020 Page. 27 – 35 Institut Teknologi and Business ASIA Malang, Indonesia</i>
12	<b>T Lai, M Tran, V Hoang, T Nguyen,</b> 2020 ; Perusahaan investasi asing di Vietnam	Independen : -firm size  Dependen : -audit delay	Independen : -audit firm type -sign of income -audit opinion -leverage	<i>The findings indicate that the firms that report net income, that have standard audit opinion, and that have bigger size release their audited financial statements earlier. Variables such as auditor firm and leverage show no significant relationship with audit delay.</i>	<i>Accounting 6 (5), 851-858, 2020</i>
13	<b>Christy Ulina Ginting, Widi Hidayat,</b> 2019 ; <i>agricultural and mining enterprises that were registered on the Indonesia Stock Exchange</i>	Independen : -profitability -firm size  Dependen : -audit delay	Independen : -fraudulent financial statement -audit firm size	<i>The result indicate that the scope of the fraudulent financial statement and profitability did not effect the audit delay.</i>	<i>Internation al Journal of Innovation, Creativity and Change 9, 323-41, 2019</i>
14	<b>Yashinta Putri Wijayanti, Zaky Machmuddah, Stephanus Dwiwarso Utomo,</b> 2019 ; <i>Case Studies at Conventional Banking in Indonesia</i>	Independen : -company size -profitability  Dependen : -audit delay	Independen : -reputation of the public	<i>The results showed that company size and profitability has a significant effect on audit delay. The reputation of public accounting firms did not moderate the company size and profitability on audit</i>	<i>Journal of Innovation in Business and Economics 3 (01), 33-40, 2019</i>

				<i>delay.</i>	
15	<b>Vicky Anggel Putra, Romanus Wilopo,</b> 2018 ; <i>in the property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	Independen : -company size -solvency  Dependen : -audit delay	Independen : -accounting firm size -auditor swutching -audit opinion	<i>The result of this study show that the variables of company size, accounting firm size, solvency and audit opinion do not have effect on audit delay, while the variable of auditor switching has a significant effect on audit delay.</i>	<i>The Indonesian Accounting Review 7 (1), 119-130, 2018</i>
16	<b>Ni Putu Widyantari dan Made Gede Wirakusuma,</b> 2012 ; Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Independen : - Ukuran Perusahaan - Solvabilitas - Profitabilitas  Dependen : - Audit Delay	Independen : - Opini Auditor - Ukuran KAP	Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa hanya ukuran kantor akuntan publik saja yang berpengaruh dan signifikan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sedangkan ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan opini auditor tidak berpengaruh dan signifikan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011	E-Jurnal Akuntansi 2012 – ojs.unud.ac.id
17	<b>Saskya Clarisa dan Sonny Pangerapan,</b> 2019 ; Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI	Independen : - Solvabilitas - Profitabilitas - Ukuran Perusahaan  Dependen : - Audit Delay	Peneliti menggunakan analisis regresi logistik - VariabelUkuran KAP	Berdasarkan hasil analisis, terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan profitabilitas dan ukuran KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi solvabilitas tidak berpengaruh terhadap terjadinya <i>audit delay</i> yang ada di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol. 7 No. 3 (2019)
18	<b>Sarah Apriani dan Basuki Toto</b>	Independen : - Profitabilitas	Independen : - Ukuran KAP	Hasil analisis menyimpulkan bahwa	Jurnal Riset

	<b>Rahmanto</b> , 2017 ; Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI	- Ukuran Perusahaan  Dependen : - Audit Delay		audit delay berpengaruh terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap audit delay karena nilai signifikan variabel lebih dari 0,05.	Manajeme n dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol. 2 (2017)
19	<b>Ghalin Tifani</b> , 2018 ; Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI	Independen : - Profitabilitas - Firm Size - Leverage  Dependen : - Audit Delay	Independen : - Opini Akuntan Publik	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan Profitabilitas, Leverage, Firm Size dan Opini Akuntan Publik berpengaruh tidak signifikan terhadap Audit Delay. Secara parsial Profitabilitas dan Opini Akuntan Publik berpengaruh negatif tidak signifikan, Leverage secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Audit Delay, Firm Size berpengaruh negatif signifikan terhadap Audit Delay.	Repositori UNSIL - Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi
20	<b>Siti Norwahida Shukeri dan Md. Aminul Islam</b> , 2012 ; Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia tahun 2011	<i>Audit Opinion, Company's Size, Audit report lag, Metode penelitian berupa survey</i>	<i>Audit Committe Size, Audit Committee Qualification, dan Audit Committee Meeting, Auditor Type, Board Independence Regresi Linier Berganda</i>	<i>Audit Committe Size, Auditor Type, Audit Opinion berpengaruh negatif signifikan terhadap Audit Report Lag. Audit Committee meeting berpengaruh positif signifikan terhadap Audit Report Lag. Board Independence, Audit Committee Qualification dan Firm Performance berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Audit Report Lag</i>	Journal of Applied Sciences Research, 8(7): 3314- 3322, 2012 ISSN 1819- 544X
21	<b>Mohammad Reza Poural, et al</b> , 2013 ; Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Tehran periode 2004- 2010.	Firm Size, Audit Opinion, Debt Ratio, Audit Delay dan metode penelitian survey.	Changes in EPS, Extraordinary Items dan Insudtry Classification Regresi Linier Berganda	Firm Size, Audit Opinion dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Audit Delay Extraordinary Items berpengaruh positif signifikan terhadap Audit Delay Changes in EPS dan Insudtry	Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technolog y 5 (2): 405- 410, 2013 p-

				Classification berpengaruh negatif signifikan terhadap Audit Delay	ISSN: 2040-7459; e-ISSN: 2040-7467
22	<b>Apriyanti dan Setyarini Santosa,</b> 2014 ; Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia. Periode tahun 2006-2011.	Opini Audit, Profitabilitas DER, Ukuran Perusahaan dan metode penelitian dengan survey.	Subsidiari dari Perusahaan Multinasional, Ukuran Kantor Audit, Audit Fees, Klasifikasi Industri, Umur Perusahaan. Teknik analisis dengan statistik deskriptif, Regresi Linier Berganda.	Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Subsidiari dari Perusahaan Multinasional, Ukuran Kantor Audit Fees, Umur Perusahaan dan Opini Audit mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Keterlambatan Audit. DER dan Klasifikasi Industri mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Keterlambatan Audit. Sedangkan, Tahun Tutup Buku tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keterlambatan Audit.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.16, No.2, November 2014, 74-87 p-ISSN: 1411-0288 e-ISSN: 2338-8137
23	<b>Putu Gede Ovan Subawa Putra dan I Made Pande Dwiana putra,</b> 2016 ; Pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2012-2014.	Opini Auditor, Profitabilitas dan Audit Delay	Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi Analisis Regresi Moderat	Opini auditor dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay, Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Ukuran Perusahaan memoderasi (memperkuat) pengaruh opini auditor terhadap Audit Delay, sedangkan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap Audit Delay, dan tidak memoderasi Debt to Equity Ratio terhadap Audit Delay.	E-Jurnal Akuntansi Universitas 1 Udayana.1 4.3 (2016); Hal: 2278-2306 ISSN: 2302- 8559
24	<b>Syarifa Yunindiah Lestari dan Muhammad Nuryatno,</b> 2017 ; Pada emiten yang sahamnya aktif diperdagangkan di BEI periode 2009-2015.	Firm Size, Profitability, Leverage, Audit Opinion dan Audit Delay.	Reputation Influence Auditor, Abnormal Return. Statistik Deskriptif, Analisis Korelasi.	Secara parsial, Firm Size berpengaruh negatif signifikan terhadap Audit Delay, Profitability dan Reputation Influence Auditor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Audit Delay. Leverage dan Audit Opinion berpengaruh positif	International Journal of Economic and Finance; Vol. 10, No. 2; 2018 ISSN 1916-971X E-ISSN

				signifikan terhadap Audit Delay, dan Audit Delay berpengaruh tidak signifikan terhadap Abnormal Return.	1916-9728 Published by Canadian Center of Science and Education
25	<b>Asli Türel dan Ferhan Emir Tuncay</b> , 2016 ; Perusahaan yang terdaftar di Bursa Istanbul Tahun 2013.	Company's Size, Audit Opinion, Leverage dan Audit Delay	Audit Firm, Income, Statistik korelasi dan Regresi Linier Berganda	Secara parsial, Audit Opinion dan juga Income berpengaruh positif signifikan terhadap Audit Delay, Company's Size berpengaruh negatif signifikan terhadap Audit Delay, Audit Firm berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Audit Delay, dan juga Leverage berpengaruh negatif terhadap Audit Delay.	Research Gate Istanbul University Social of Business
26	<b>Ni Made Wulan Paramita Dewi dan IDewa Nyoman Wiratmaja</b> , 2017 ; Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.	Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Delay.	Ukuran Perusahaan sebagai variabelmoderasi Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Moderat	Profitabilitas danSolvabilitas berpengaruh negatifsignifian pada audit delay, Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi profitabilitas namun dapat memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap audit delay.	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.1 Juli (2017); 409- 437 ISSN: 2302- 8556
<b>Whiki Revina</b> 173403019 (2021) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)”					

Sumber : Jurnal

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay)(Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)’**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas serta *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019
2. Bagaimana pengaruhsecaraparsialmaupunsimultanukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan tentang karakteristik perusahaan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Penelitian yang dilakukan penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas serta *audit delay* Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019
2. Untuk mengetahui pengaruhsecaraparsialmaupunsimultan ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap lamanya waktu

penyelesaian audit (*audit delay*) Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

#### **1.4. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis terutama program studi Akuntansi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya
2. Sebagai masukan bagi kalangan akademisi dan peneliti yang tertarik untuk membahas mengenai topik yang sama
3. Sebagai bahan perbandingan atau acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya
4. Sebagai pengetahuan serta wawasan tentang kajian ilmiah tertentu berdasarkan teori yang bisa dan telah diuji kebenarannya

#### **1.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1.5.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk pengambilan data penelitian ini adalah di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, dimana datanya diperoleh dari Indonesia *Exchange Stock* (IDX).

##### **1.5.2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang telah penulis lakukan dimulai dari bulan Maret 2021 hingga bulan Agustus 2021. Untuk lebih jelasnya disajikan tabel di lampiran penelitian.

